

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah stress kerja, disiplin kerja, kompensasi dan kinerja pegawai non manajer di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Raya Timur No. 254-A Cintaraja Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh stress kerja, disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya**

###### **1. Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya**

Kabupaten Tasikmalaya yang Religius / Islami, Dinamis, dan Berdaya Saing di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan.

###### **2. Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya**

- 1) Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berkualitas.
- 2) Mewujudkan perekonomian yang tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.
- 3) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*good governance*).
- 4) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berbasis tata ruang yang berkelanjutan.

### 3.1.2 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

Adapun struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada lampiran

### 3.1.3 Data Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

**Tabel 3.1**  
**Data Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Kepala Dinas Perhubungan	1
2	Sekretaris Dinas Perhubungan	1
3	Pengadministrasi Umum	1
4	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	1
5	Pengelola Kendaraan Dan Perjalanan Dinas	1
6	Pengelola Sarana Dan Prasarana Kantor	1
7	Pengelola Barang Milik Negara	1
8	Analisis Kinerja	1
9	Pengelola Kepegawaian	1
10	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Aset Dishub	1
11	Pengadministrasi Keuangan	1
12	Analisis, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1
13	Bendahara	1
14	Pengelola Bahan Perencanaan	1
15	Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub	1
16	Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dishub	1
17	Analisis Teknik Survey Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas	1
18	Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan Dan Operasi Dishub	1
19	Pengumpul Dan Pengolah Data Laporan	1
20	Pengawas Lalu Lintas Darat	5
21	Kepala Bidang Angkutan Dishub	1
22	Kepala Seksi Bina Usaha Angkutan Dishub	1
23	Analisis Angkutan Darat	2
24	Pengelola Usaha Angkutan	1
25	Penyusun Kinerja Jaringan Transportasi ASDP	1
26	Kepala Bidang Sarana Dan Prasarana Dishub	1
27	Kepala Seksi Sarana Lalu Lintas Dishub	1
28	Kepala Seksi Teknik Prasarana Angkutan Dishub	1
30	Pemelihara Sarana Dan Prasarana	2
31	Kepala UPT Pengelola Parkir Dishub	1
32	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pengelola Parkir Dishub	1
33	Pengadministrasi Keuangan	1

(1)	(2)	(3)
34	Kepala UPT Pengelola Terminal Dishub	1
35	Pengelola Terminal	8
36	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pengelola Terminal Dishub	1
37	Pengelola Retribusi Terminal	7
38	Pengadministrasi Umum	1
39	Kepala UPT Penguji Kendaraan Bermotor Dishub	1
40	Penguji Kendaraan Bermotor	10
41	CPNS Penguji Kendaraan	2
42	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub	1
43	Pengadministrasi Pengujian Kendaraan Bermotor	1
44	Pengadministrasi Keuangan	1
45	Pengadministrasi Umum	1
<b>JUMLAH</b>		<b>73</b>

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh stress kerja, disiplin kerja, dan kompensasi terhadap kinerja pegawai non manajer Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode penelitian survei.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari fenomena (gejala) yang ada serta mencari informasi faktual, yang ditujukan pada individu (responden) dari populasi yang telah dijadikan sampel (Raihan, 2017: 42).

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul “Pengaruh Stress Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja”, maka terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat. Operasionalisasi variabel diperlukan guna

menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Stress Kerja (X1)	Stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan.	1. Tuntutan tugas	Kondisi kerja	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
		2. Tuntutan peran	Tugas dan tanggung jawab	
		3. Tuntutan antar pribadi	Tekanan dari pegawai lain.	
		4. Struktur organisasi	Kejelasan mengenai jabatan, peran, wewenang, dan tanggung jawab.	
		5. Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi.	1. Frekuensi kehadiran	Daftar hadir jumlah jam kerja	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
		2. Tingkat kewaspadaan pegawai	Ketelitian Perhitungan	
		3. Ketaatan pada standar kerja	Menyelesaikan tugas dengan baik menyelesaikan tugas tepat waktu	
		4. Ketaatan pada peraturan kerja	Mentaati peraturan keharusan berseragam menggunakan atribut	
		5. Etika kerja	Sikap tutur kata	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kompensasi (X3)	Kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	1. Upah	Upah yang diberikan	
		2. Insentif	Pemberian dana insentif	<b>O</b>
		3. Tunjangan	Tunjangan hari raya dan tunjangan kinerja	<b>R</b>
		4. Gaji	Gaji yang diberikan sesuai golongan	<b>D</b>
		5. Dana Pensiun	Dana pensiun yang diberikan	<b>I</b>
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja diartikan sebagai hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan individu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.	1. Kuantitas pekerjaan	Jumlah pekerjaan yang harus di selesaikan pegawai	<b>N</b>
		1. Kualitas pekerjaan	Ketelitian melakukan pekerjaan	<b>A</b>
		2. Ketepatan waktu	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>L</b>
		3. Kehadiran	Kehadiran untuk mengerjakan tugas	<b>I</b>
		4. Kemampuan kerja sama	Menyelesaikan tugas dengan berkelompok	<b>N</b>

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan yang diperoleh melalui:

1. Wawancara

Adalah bertatap muka langsung dan melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai objek yang diteliti.

2. Kuesioner

Adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah disusun oleh peneliti kemudian disebarkan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Studi dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan, 2017: 85). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya yang jumlahnya 73 orang pegawai, dan objek tersebut juga merupakan ukuran anggota populasi dalam penelitian ini.

#### 2. Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono 2019: 217). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019: 219). Alasan pengambilan sampel dengan *purposive sampling* hanya pegawai non manajer di dinas perhubungan kabupaten tasikmalaya yaitu karena pegawai non manajer hanya bertugas dalam menjalankan pekerjaan atau perintah yang diberikan oleh manajer serta jajaran kepala lainnya. Pegawai non manager juga merasakan secara langsung bagaimana situasi dan kondisi lingkungan kerja mereka serta pengaruh beban

kerja yang di berikan terhadap mereka. Maka dari itu ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang pegawai tetap non manajer Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.2.3 Skala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi (5)
4	Setuju	S	Tinggi (4)
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang (3)
2	Tidak Setuju	TS	Rendah (2)
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah (1)

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah persentase jawaban.

F = jumlah jawaban / frekuensi.

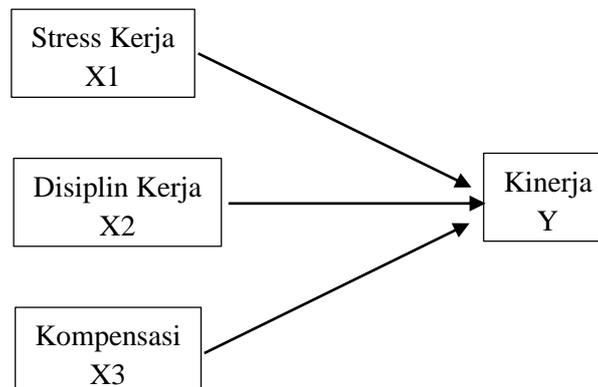
N = jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.3 Model Penelitian

Model / paradigma penelitian ini secara garis besar, digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Keterangan:

X1 = Variabel stress kerja sebagai variabel bebas

X2 = Variabel disiplin kerja sebagai variabel bebas

X3 = Variabel kompensasi sebagai variabel bebas

Y = Variabel kinerja sebagai variabel terikat

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh, stress kerja, disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja.

#### **3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

##### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki (Arikunto, 2014: 146). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2014:

154). Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach*.

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

Kriteria:

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka pernyataan reliable.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka pernyataan gugur (tidak reliable)

### 3.4.2 Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* (Somantri dan Muhidin, 2014: 45) adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh  $n$  (pegawai) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah  $P$  (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif ( $PK$ ) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai  $z$  berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.

$$5. \text{ Hitung } SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f.$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value* :  $Y = SV + SV_{\min}$ .

### 3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi uji multikolinieritas dengan matriks korelasi antara variabel-variabel bebas, uji heterokedastis dengan menggunakan grafik plot nilai prediksi variabel terikat (ZFRED) dengan residualnya (SRESID), uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan uji auto korelasi melalui uji Durbin Watson (DW test).

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov, uji kolmogorov smirnov memiliki kelebihan yaitu tidak timbul banyak persepsi antar pengamat dimana hal ini banyak terjadi pada uji normalitas berbasis grafik. Selain itu, pengujian dengan menggunakan uji ini juga terbilang sederhana.

Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

### 3.4.3.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10,0$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolineritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10,0$  maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolineritas pada penelitian tersebut.

### 3.4.3.3 Uji Heterokedastistas

Uji Heterokedastistas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scattersplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digukankan untuk menentukan heterokedastistas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heterokedastistas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastistas atau terjadi heteroskedastistas.

### 3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi merupakan uji asumsi dalam regresi dimana yang variable dependt tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud dari korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan

dengan nilai itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan nilai keputusan untuk uji autokorelasi:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

#### 3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen menurut Arikunto (2014), untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots + e$$

Dimana:

$y$  = Kinerja

$x_1$  = Stress Kerja

$x_2$  = Disiplin Kerja

$x_3$  = Kompensasi

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$e$  = Residu acak

### **3.4.5 Koefisien Korelasi (r)**

Adalah suatu nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara dua variabel pernyataan kuat atau tidak kuat hubungan tersebut akan digunakan tafsiran korelasi menurut tabel r terlampir.

### **3.4.6 Analisis Koefisien Determenasi dan Non Determinasi ( $r^2$ dan $1-r^2$ )**

Adalah koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besarnya dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel terkaitnya (Y). Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y.

### **3.4.7 Pengujian Hipotesis**

Tujuan pengujian hipotesis adalah menentukan secara akurat jika hipotesis nol dapat ditolak karena hipotesis alternatif (Sekaran dan Roger, 2017: 126).

#### **3.4.7.1 Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan dengan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (sig). Cara yang paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan, jika nilai sig.  $< 0,05$  maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka model regresi adalah tidak linier. Untuk mempermudah penelitian ini, digunakan program SPSS. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut.

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan derajat kebebasan  $(df)(n-k-1)$  maka:

$H_0 : \beta_{j1} = \beta_{j2} = \beta_{j3} = 0$       Stress Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai non manajer Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

$H_a : \beta_{j1} \neq \beta_{j2} \neq \beta_{j3} \neq 0$       Stress Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai non manajer Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

Kriteria:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Selanjutnya kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan (serempak/bersama-sama) variabel  $X_1$  (Stress Kerja),  $X_2$  (Disiplin Kerja) dan  $X_3$  (Kompensasi) memengaruhi atau tidak memengaruhi secara signifikan terhadap variabel  $Y$  (Kinerja).

#### **3.4.7.2 Uji T (Uji Parsial)**

Uji T ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

$H_{o1} : \beta_{j1} = 0$  tidak terdapat pengaruh antara Stress Kerja dengan Kinerja.

$H_{a1} : \beta_{j1} \neq 0$  terdapat pengaruh antara Stress Kerja dengan Kinerja.

Ho2 :  $\beta_j = 0$  tidak terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja dengan Kinerja.

Ha2 :  $\beta_j \neq 0$  terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja dengan Kinerja.

Ho3 :  $\beta_j = 0$  tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi dengan Kinerja.

Ha3 :  $\beta_j \neq 0$  terdapat pengaruh antara Kompensasi dengan Kinerja.

Kriteria:

Tolak Ho jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$

Terima Ho jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian dalam penelitian ini digunakan program SPSS.